

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Infeksi pada saluran pernapasan jauh lebih sering terjadi dibandingkan dengan infeksi pada sistem organ tubuh lain dan berkisar dari flu biasa dengan gejala-gejala serta gangguan yang relatif ringan sampai dengan berat, penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) masih merupakan masalah di Indonesia, infeksi saluran pernapasan akut terutama pneumonia merupakan penyebab utama kematian bayi dan balita, apabila pneumonia tidak diobati dalam waktu lama akan menjadi pneumonia yang lebih berat sehingga dapat menimbulkan komplikasi seperti abses paru, gagal nafas, pneumotorak, sepsis, dan pada stadium lanjut akan menimbulkan timbunan cairan pada selaput paru-paru yang dikenal dengan plurel effusion (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2003).

Pada usia anak-anak, Pneumonia merupakan penyebab kematian terbesar terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Angka kematian Pneumonia pada balita di Indonesia diperkirakan mencapai 21 %, adapun angka kesakitan diperkirakan mencapai 250 hingga 299 per 1000 anak balita setiap tahunnya. Fakta yang sangat mencengangkan. Karenanya, kita harus mewaspadai setiap keluhan panas, batuk, sesak pada anak dengan memeriksakannya secara dini (Unicef, 2006).

Pada tahun 2008 di Jawa Tengah tercatat sebanyak 19.269 penderita ISPA baik pneumonia maupun non pneumonia pada balita, dan tahun 2009 tercatat sebanyak 24.566 penderita ISPA dengan pneumonia maupun non pneumonia pada balita. (Dinkes kota Semarang tahun 2009).

Berdasarkan catatan rekam medik RSUD dr. Moewardi Surakarta tahun 2009 terdapat 48 orang pasien pneumonia dari bulan Januari - Mei, 20 diantaranya adalah anak-anak dengan data pengunjung rawat inap 6.121 orang dan rawat jalan 24.863.

Berdasarkan pemikiran di atas penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan pada An F dengan gangguan sistem pernapasan Pneumonia di Ruang Melati II RSUD dr. Moewardi Surakarta”.

## **B. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah:

1. Banyaknya anak-anak yang terserang pneumonia
2. Banyaknya kasus pneumonia dan kasus kematian karena pneumonia yang terjadi dinegara berkembang.

## **C. Tujuan penulisan**

1. Tujuan umum:

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan anak dengan pneumonia.

2. Tujuan khusus:

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian secara benar
- b. Mahasiswa mampu menganalisa data dan menegakkan diagnosa keperawatan secara benar
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan secara benar
- d. Mahasiswa mampu melakukan implementasi secara benar
- e. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi secara benar

**D. Manfaat**

1. Manfaat bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan pendalaman tentang perawatan pada anak dengan pneumonia.

2. Manfaat bagi institusi pendidikan

Untuk menambah wacana dan pengetahuan tentang perkembangan ilmu keperawatan, terutama pada anak dengan pneumonia.

3. Manfaat bagi praktisi keperawatan, Rumah Sakit

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman secara umum dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia.

4. Bagi pasien dan keluarga pasien

Sebagai acuan untuk memberikan perawatan dan informasi supaya lebih memperhatikan kesehatan keluarga, khususnya untuk pasien pneumonia.